

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah kualitatif dan metode studi kasus. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tulisan maupun lisan dari objek yang diamati.<sup>50</sup> Dengan penelitian kualitatif, semua fakta berupa kata-kata, lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan semua dokumentasi terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna. Sedangkan metode studi kasus merupakan suatu metode dengan banyak menggali masukan dan informasi dari data-data yang telah peneliti kumpulkan dari berbagai sumber yang kemudian akan menghasilkan data deskriptif.<sup>51</sup>

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian dengan mengamati secara langsung kegiatan yang diteliti, berinteraksi secara menyeluruh dan mendalam dengan objek penelitian untuk mendapatkan data yang relevan.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), Hal. 5

<sup>51</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 4.

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013), Hal. 209

Dapat dikatakan peneliti akan mengamati secara langsung objek yang diteliti guna menggali data-data yang bersangkutan potensi pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam pada pasar tradisional Kesamben Blitar.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi yang dipilih pada penelitian ini adalah pasar tradisional Kesamben yang terletak di Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar.

Pemilihan lokasi ini dikarenakan pasar tradisional Kesamben merupakan salah satu pasar tradisional yang cukup besar di Kabupaten Blitar dengan waktu operasionalnya setiap hari. Pertimbangan lainnya yaitu pasar tradisional Kesamben sangat strategis dari sisi manapun karena dekat dengan jalan raya dan sarana transportasi umum seperti terminal dan stasiun kereta api.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dengan pendekatan penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan untuk mendapatkan data yang akurat dan optimal.<sup>53</sup> Kehadiran peneliti mempunyai dua fungsi yaitu peneliti sebagai instrument dan

---

<sup>53</sup> Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, (Yogyakarta:Pustaka Ilmu, 2020), Hal. 273.

peneliti sebagai evaluator. Penelitian yang dilakukan selama 1 bulan yang dimulai pada tanggal 23 Agustus-23 September 2021. Peneliti sebagai *human instrument* mempunyai fungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan menyimpulkan hasil. Sedangkan peneliti berfungsi sebagai *evaluator* yaitu peneliti melakukan evaluasi atas penelitian tersebut agar tetap berjalan pada tujuan yang akan dicapai.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini adalah kedatangan peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti kemudian melakukan observasi secara langsung serta wawancara yang mendalam terhadap objek penelitian untuk mendapatkan informasi.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data pada penelitian ini yaitu:<sup>55</sup>

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian (informan) yang

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan, ...*, Hal. 399.

<sup>55</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), Hal. 168.

berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>56</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari para pedagang, pengelola pasar serta konsumen yang terdapat di pasar tradisional Kesamben Blitar melalui pengamatan wawancara.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) yang dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.<sup>57</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Kantor Pasar Tradisional Kesamben, serta studi kepustakaan berupa buku, jurnal, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

#### a. Pengamatan Secara Langsung (Observasi).

Observasi yaitu suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yang kompleks.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hal. 28.

<sup>57</sup> *Ibid.*, Hal. 58.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, Hal.145.

Dengan observasi peneliti akan menangkap hal yang mungkin tidak diungkapkan oleh partisipan pada saat wawancara. Biasanya hal yang sensitif tidak akan diungkapkan kepada orang asing, tetapi dapat ditangkap bila peneliti berada di tempat mengamati secara langsung dengan menggunakan kepekaan dan perasaannya.<sup>59</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan potensi pasar Kesamben untuk menggali data tentang bagaimana pengelolaan potensi pasar Kesamben dan juga dampak pengelolaan potensinya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

#### b. Wawancara

Secara sederhana, wawancara (*interview*) merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau narasumber melalui komunikasi secara langsung atau percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara bertanya secara langsung mengenai objek yang diteliti yang sudah direncanakan sebelumnya.<sup>60</sup> Teknik Wawancara digunakan

---

<sup>59</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, ...*, Hal. 114.

<sup>60</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2014), Hal. 372.

apabila peneliti ingin mengetahui secara mendalam dan menemukan permasalahan dari jumlah responden yang sedikit.<sup>61</sup> Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.<sup>62</sup> Oleh karena itu, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang ditujukan untuk narasumber Bapak Ahmad Shodiq Sebagai Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung untuk menggali informasi mengenai kepakarannya serta beberapa informan, yaitu:

1. Bapak Sunarko selaku Kepala Pasar Kesamben.
2. Ibu Nur Alina sebagai Pedagang Kain.
3. Ibu Sri Wahyuni sebagai Pedagang Sandal.
4. Ibu Istiqomah sebagai Pedagang Sayur.
5. Bapak Budi sebagai Pedagang Palen.
6. Bapak Wahyu sebagai Pedagang Peralatan Ibadah.
7. Ibu Feti sebagai Konsumen.

---

<sup>61</sup>Ibid., Hal 137.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, Hal. 233.

8. Ibu Ririn sebagai Konsumen.
9. Bapak Imam sebagai Konsumen.
10. Ibu Lia sebagai Konsumen.
11. Ibu Tri Yuliati sebagai Konsumen.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif setelah teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi ialah menghimpun data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>63</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, dan dokumen dari pengelola pasar tradisional Kesamben. Hasil dari dokumentasi tersebut akan dijadikan tambahan untuk menjawab semua permasalahan-permasalahan yang terjadi di pasar Kesamben.

## **F. Teknik Analisa Data**

Data yang telah dikumpulkan dari lapangan kemudian diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Proses pengolahannya melalui tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Data tersebut diperoleh melalui wawancara,

---

<sup>63</sup> Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., Hal. 149.

observasi maupun dokumentasi yang diperoleh dari pasar Kesamben. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi Data (*Data Reduction*) ialah memilah, menyeleksi, merapikan, dan menyederhanakan data.<sup>64</sup> Peneliti memilah dan menyeleksi data yang sudah diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Kegiatan ini dilakukan peneliti secara berkesinambungan berkala sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, ialah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.<sup>65</sup> Data yang sudah diperoleh selanjutnya akan diperinci dan selanjutnya akan dianalisis berdasarkan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di pasar Kesamben dengan beberapa pedagang. Selain dengan pedagang peneliti juga mewawancarai pengurus atau pengawas pasar. Peneliti memaparkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

---

<sup>64</sup> Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif, ...*, Hal. 165.

<sup>65</sup> *Ibid.*, Hal. 167.



### c. Penarikan Kesimpulan

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif.<sup>66</sup> Dalam hal ini peneliti mengkaji sejumlah data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan secara umum. Selain menggunakan pola induktif, peneliti juga menggunakan pola deduktif, yakni dengan cara menganalisis data yang bersifat umum kemudian mengarah kepada kesimpulan yang bersifat lebih yang disusun dalam kerangka tulisan yang utuh.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk pengecekan keabsahan temuan pada penelitian menggunakan Triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>67</sup> Tujuan dari triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan.<sup>68</sup> Peneliti menggabungkan serta membandingkan semua data yang diperoleh

---

<sup>66</sup> *Ibid.*, Hal. 171.

<sup>67</sup> Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., Hal. 154.

<sup>68</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), Hal. 89.

dari hasil wawancara kepada para informan, semua data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumen yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### **a. Tahapan Pra Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu menentukan fokus mencari sumber-sumber pustaka, kumpulan buku-buku yang sesuai dengan judul penelitian untuk membantu menyelesaikan masalah penelitian. Selain itu peneliti juga menentukan metode penelitian yang sesuai dengan penelitian serta menentukan lokasi yang akan digunakan sebagai sumber data. Setelah itu peneliti mempersiapkan izin penelitian, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

### **b. Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti memahami latar penelitian serta membuat rencana jadwal bertemu dengan informan. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. mengamati kasus yang terjadi di lapangan dan menampung data yang diperoleh.

### **c. Tahapan Analisis Data**

Menurut Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan bekerja dengan data,

mengorganisasikan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>69</sup> Pada tahap ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga dan tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

d. Tahapan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan akhir dari tahapan penelitian yang dilakukan dengan membuat laporan ilmiah tertulis berupa skripsi dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan didampingi oleh pembimbing yang menyempurnakan hasil laporan yang belum benar dan baik dengan langkah-langkah penulisan laporan berdasarkan buku pedoman yang diberikan IAIN Tulungagung.

---

<sup>69</sup> Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, ...*, Hal. 97.